

## Mewujudkan Integrasi Nasional Di Lingkungan Perkuliahan

Muhammad Abdul Luthfi<sup>1</sup>, Sasmi Nelwati<sup>2</sup>

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol<sup>1,2</sup>, Padang, Indonesia

[abdulluthfim@gmail.com](mailto:abdulluthfim@gmail.com)<sup>1</sup>, [sasminelwati@uinib.ac.id](mailto:sasminelwati@uinib.ac.id)<sup>2</sup>

### Informasi Artikel

E-ISSN : 3026-6874

Vol: 2 No: 6 Juni 2024

Halaman : 794-796

### Abstract

Integration is a quality of nature or condition that an individual has to determine what is considered right and wrong in life, and how much of this can be addressed in his daily actions. Various phenomena actually show the occurrence of various violations of academic integrity among pupils and students. This research aims to determine the description of academic integrity in the lecture environment.

### Keywords:

Integrity

Lectures

students

### Abstrak

Integrasi merupakan suatu mutu sifat atau keadaan yang dimiliki individu untuk menentukan apa yang dianggap benar dan salah dalam hidup, serta seberapa besar hal tersebut dapat ditunjukkan dalam tindakan sehari-harinya. Berbagai fenomena justru menunjukkan terjadinya berbagai pelanggaran integritas akademik di kalangan pelajar dan mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran integritas akademik pada lingkungan perkuliahan

**Kata Kunci** : integritas, perkuliahan, mahasiswa

### PENDAHULUAN

Integrasi ibarat sebagai cerminan di dalamnya terlihat diri kita sendiri baik itu kita dalam kelompok maupun organisasi di mana tergambar perilaku dan tingkah dalam menjalani hari. Integrasi juga butuh sebuah pengorbanan, berkaitan dengan nama baik diri, serta menumbuhkan pengorbanan di dalamnya. Integrasi menjadi suatu hal yang wajib bagi semua orang di kalangan mahasiswa karena di dalamnya sangat sederhana seperti kejujuran mahasiswa, kebenaran yang dilakukannya, kesesuaian mahasiswa dalam berpikir, cara berbicara dan berbuatnya. Lahirnya manfaat yang akan membuat kehidupan mahasiswa semakin berkualitas.

Mahasiswa ialah tingkat paling tinggi dalam dunia menuntut ilmu, tetapi bukan malah menjadi contoh bagi adik-adik di bawah jenjang pendidikannya malahan masalah integrasi mahasiswa dinilai buruk, seperti tindakan kecurangan yang sangat lazim yaitu tindakan titip absen, membantu teman dalam mencontek, serta trik tikus lain yang marak terjadi di perkuliahan. Kemudian yang hampir sering terjadi yaitu kurangnya rasa menghormati, menghargai, simpati, dan empati baik itu kepada dosen ataupun mahasiswa-mahasiswa lainnya.

Jadi penelitian ini bertujuan untuk memberikan solusi bagaimana mewujudkan integritas dalam lingkungan perkuliahan serta bisa menghasilkan mahasiswa yang berkualitas baik itu dalam ilmu pengetahuan dan juga memiliki etika moral, adab yang baik ketika masih dalam perkuliahan ataupun sudah lulus nantinya.

### METODE

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penulisan artikel ini adalah penelitian deskriptif-kualitatif. Penulis melakukan penelitian kepustakaan, penelitian kepustakaan ini adalah kegiatan

penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti buku referensi, hasil penelitian sebelumnya, dan lain sebagainya. Me melalui penelitian kepustakaan penulis dapat mengumpulkan informasi dan data dari berbagai sumber yang relevan dengan topik yang dibahas. Melalui sumber-sumber yang didapatkan penulis mendeskripsikan dan melakukan analisis terhadap informasi yang didapat.

Selanjutnya penulis melakukan beberapa tahap dalam melakukan penulisan seperti memeriksa kembali sumber dan informasi yang didapatkan seperti kejelasan informasi informasi yang sesuai dengan judul yang akan dikembangkan dan kualitas dari referensi. Selanjutnya penulis melakukan pengelompokan informasi yang didapatkan sesuai dengan kerangka yang dibutuhkan kemudian penulis menemukan hasil penelitian menganalisis dan dihasilkan solusi dari permasalahan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Integrasi berarti kesempurnaan atau keseluruhan. Kata ini berasal dari bahasa latin integer, yang berarti utuh atau menyeluruh. Berdasarkan arti etimologisnya itu, integrasi dapat diartikan sebagai pembauran hingga menjadi kesatuan yang utuh atau bulat. Kemudian Nasional artinya bangsa sebagai bentuk persekutuan dari orang-orang yang berbeda latar belakangnya berada dalam satu wilayah di bawah satu kekuasaan politik. Jadi integrasi Nasional adalah upaya menyatukan seluruh unsur suatu bangsa dengan pemerintah dan wilayahnya, yang memiliki perbedaan yang berbeda-beda dan keanekaragaman, yang mana sesuai semboyan negara Republik Indonesia “ Bhinneka Tunggal Ika” (UNIKOM: 2019)

Untuk mewujudkan integrasi harus diciptakan harmoni, ini dapat berhubungan dengan sosial - budaya dan politik beberapa hal yang harus dipertimbangkan, yang pertama integrasi sebagai masalah yang erat kaitannya dengan kebudayaan, kedua persatuan yang menyangkut sebagai masalah pandangan terutama yang mengatur tentang posisi atau suku bangsa. Integrasi sudah menonton aspek psikologis yaitu kekuasaan pada suatu suku atau kelompok tertentu yang ada pada suatu negara. Kita sebagai warga negara Indonesia dapat menjadi warga yang baik dengan kita mengaplikasikan persatuan dan kesatuan dengan semboyan “ Bhinneka Tunggal Ika “ yang memiliki arti berbeda-beda tetapi satu tujuan, ini berdampak positif baik itu menghargai terhadap perbedaan yang ada seperti perbedaan keyakinan dan yang paling dominan di Indonesia yaitu perbedaan bahasa, ras dan suku bangsa yang melengkapi dan saling menyempurnakan terhadap kekurangan yang ada pada negara Indonesia ( Yunita Yasmin Istiqomah: 2021) Maka dari itu pentingnya menumbuhkan rasa persatuan pada setiap generasi bangsa sejak dini.

Mahasiswa memainkan peran penting dalam mewujudkan integrasi nasional, karena mereka dapat bertindak sebagai agen perubahan dalam masyarakat. Pertama, mahasiswa harus memahami tanggung jawab moral mereka sebagai generasi muda dalam menciptakan lingkungan sosial yang inklusif dan harmonis, serta menjadi pelopor dalam membangun kebersamaan dan menghargai perbedaan, termasuk perbedaan suku, agama, dan budaya. Dalam hal ini, mahasiswa dapat memberikan contoh yang baik dengan mengedukasi masyarakat tentang pentingnya toleransi dan mengajak mereka untuk saling menghargai.

Selanjutnya, mahasiswa juga memiliki peran penting dalam mempercepat integrasi nasional melalui keterlibatan aktif mereka dalam organisasi kemahasiswaan. Organisasi kemahasiswaan dapat menjadi tempat yang tepat untuk mengumpulkan mahasiswa dari berbagai suku, agama, dan budaya, serta menjadi sarana untuk memperkenalkan keanekaragaman budaya Indonesia. Dalam hal ini, organisasi kemahasiswaan dapat menciptakan kegiatan yang melibatkan semua mahasiswa tanpa memandang latar belakang mereka.

Selanjutnya, mahasiswa dapat berperan sebagai mediator dalam memfasilitasi dialog antara masyarakat dan pemerintah, serta antara pihak-pihak yang memiliki pandangan yang berbeda. Dalam

konteks ini, mahasiswa dapat membantu masyarakat dalam menyalurkan aspirasi mereka kepada pemerintah secara tertib dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Mahasiswa juga dapat membantu membangun persatuan dan kesatuan dengan menyelesaikan perbedaan pandangan secara damai dan mencapai kesepakatan bersama. Demikian, peran mahasiswa sebagai penghubung dapat membantu pemerintah untuk melakukan perubahan yang tepat sasaran.

Untuk menjalankan tugasnya sebagai pihak yang membawa perubahan dalam masyarakat, mahasiswa perlu memperhatikan beberapa hal penting. Yang pertama, mereka harus memiliki kesadaran dan semangat yang tinggi dalam memperjuangkan integrasi nasional. Selanjutnya, mahasiswa juga harus memahami nilai-nilai kebangsaan yang dipegang dan menghargai Pancasila sebagai ideologi negara. Terakhir, mahasiswa perlu memperoleh pemahaman yang luas mengenai keanekaragaman budaya Indonesia. Dengan demikian, mereka akan lebih mudah menjalankan perannya sebagai agen perubahan yang memperjuangkan persatuan dan kesatuan dalam masyarakat.

Mahasiswa memainkan peran penting dalam memperjuangkan integrasi nasional dengan menjadi pelopor dalam membangun kebersamaan dan menghargai perbedaan, serta melalui peran aktif di dalam organisasi kemahasiswaan dan menjadi mediator dalam memfasilitasi dialog antara pihak-pihak yang berbeda pandangan. Melalui pelaksanaan peran ini, diharapkan dapat meningkatkan organisasi bangsa Indonesia dan menghasilkan persatuan dan kesatuan yang lebih baik.

## **KESIMPULAN**

Sebagai mahasiswa memiliki peran penting dalam memperkuat integ nasional melalui pendidikan, partisipasi sosial, pemahaman masalah sosial, dan penciptaan dialog antar kelompok untuk memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa. Kemudian mahasiswa juga harus meningkatkan rasa nasionalisme rasa cinta tanah air. Menghargai dan meningkatkan rasa toleransi terhadap berbagai suku, ras, agama, golongan yang berbeda, dan ikut secara aktif dalam kegiatan masyarakat serta melaksanakan kewajiban di lingkungan manapun dengan sebaik mungkin

## **REFERENCES**

- Abdul Haris Fatgehipon, 2016 “ Peranan Kampus dalam Membangun Integrasi Bangsa” dalam Jurnal Seminar Nasional.
- Crieestirlla Abibosy, 2023, “peran Mahasiswa dalam Upaya Integrasi Nasional” dalam web: Binus University Character Building Development Center, <https://binus.ac.id/character-building/2023/02/peran-mahasiswa-dalam-upaya-integrasi-nasional/>
- Ridwan dkk, 2020 “Integrasi Pendidikan Karakter dalam Mata Kuliah Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi” dalam jurnal Asatiza: jurnal pendidikan, Vol. 1 No 2
- Ruzika Hafizha, 2021, “ Pentingnya Integritas Akademik” dalam Jurnal Education and Conseling, Vol. 1 No.2
- Yunita & Dinie. 2021, "Memperkuat Integrasi Nasional Melalui Generasi Bangsa dan Teknologi pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Jurnal humaniora of education, humaniora and social sciencie. Vol. 4 No. 1.